

Wamendag Minta Sosialisasi Bursa Berjangka Komoditi Sasar Milenial

Tanggal : Selasa , 05 Januari 2021
 Media : Jurnas.com
 Halaman : -
 Wartawan : Mutiul Alim
 Muatan Berita : Positif
 Narasumber : Jerry Sambuaga (*Wakil Menteri Perdagangan*)
 Rubrik : News
 Topik : Perdagangan Berjangka Komoditi

Wamendag Minta Sosialisasi Bursa Berjangka Komoditi Sasar Milenial

05/01/2021 16:17 WIB



Sepuluh warga memantau pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

Jakarta, Jurnas.com - **Wakil Menteri Perdagangan (Wamendag)** Jerry Sambuaga menilai pasar berjangka komoditi penting untuk menunjang kinerja perdagangan komoditas di Indonesia.

Keterlibatan masyarakat sebagai investor akan memberikan dampak yang saling menguntungkan antara dunia usaha dalam negeri dengan masyarakat itu sendiri.

Karena itu, **Wamendag** meminta sosialisasi terhadap Bursa Berjangka Komoditi harus terus ditingkatkan, terutama menyasar generasi milenial. Demikian yang disampaikan **Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga**.

"Sosialisasi harus ditingkatkan, khususnya di kalangan muda agar mereka tahu manfaat dari Bursa Berjangka Komoditi," kata **Wamendag** dalam pembukaan perdagangan Perdana Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) awal pekan ini.

Hadir dalam acara tersebut Kepala Bappebti Siddhartha Utama, Direktur Utama BBJ Stephanus Paulus Lumintang, beserta dua direktur BJJ lainnya, Hamdi Hasyaraini dan Andreas tanadja. Tempak hadir pula jajaran komisaris BBJ dan pejabat lainnya.

Baca Juga :

- [BEI 2021 Dibuka, Wamendag Optimis Perekonomian Membaik](#)
- [Pengamat Minta Lutfi-Jerry Tuntaskan Agenda Perdagangan RI](#)
- [Agrisindo Optimis Duet Lutfi-Jerry Majukan Kemendag](#)

Jerry menekankan, sebagaimana pasar saham, Bursa Komoditi juga menjanjikan keuntungan dan bisa dimanfaatkan peluangnya oleh masyarakat.

Keterlibatan masyarakat yang semakin besar tentu akan menjadi daya ungkit bagi perdagangan komoditas yang akhirnya menggairahkan ekonomi dan memberikan keuntungan bagi seluruh masyarakat.

"Jadi keuntungannya riil, baik langsung maupun tak langsung. Dan ini akan meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat," tambah Jerry.

Menurut Jerry, sosialisasi kesadaran terhadap pasar berjangka komoditi bisa dimulai di kampus-kampus. Ini karena mahasiswa dan dosen biasanya punya pandangan yang luas dan terbuka terhadap hal hal baru.

Dengan demikian mereka akan mendapat masukan bahwa pasar berjangka komoditas bisa menjadi peluang bagi mereka disamping meningkatkan kesadaran untuk menggairahkan ekonomi nasional. Dengan jumlah mahasiswa da pelajar yang banyak, mereka bisa membawa trend keikutsertaan dalam pasar berjangka komoditas.

Pada 2020 lalu pasar Berjangka Komoditi Indonesia, menurut catatan Bappebti, meraih transaksi penjualan sebesar 9,5 juta lot. Pada 2021 ini, ditargetkan jumlahnya meningkat menjadi 11 juta lot.

Peningkatan ini dipandang akan meningkatkan pula garis pelaku usaha di sektor perdagangan komoditas. Dengan besar dan beragamnya potensi pasar komoditas Indonesia, diharapkan ekstensifikasi komoditas yang terlibat juga diharapkan semakin banyak.

Lebih lanjut menurut Jerry, pemerintah mengajak agar pelaku usaha memandang optimis tahun 2021. Hal ini didasarkan telah dimulainya proses vaksinasi sehingga hambatan-hambatan yang berkaitan dengan adanya pandemi Covid-19 bisa segera diatasi. Diharapkan dengan itu kinerja perdagangan luar negeri Indonesia bisa meningkat lebih tinggi lagi.

"Bahkan di tahun 2020 kemarin, yaitu saat puncak pandemi, Indonesia justru mencatat surplus neraca perdagangan yang nilainya sekitar USD\$20 miliar. Ini tentu menjadi modal optimisme kita di tahun 2021 bahwa kita bisa berkinerja lebih baik lagi," terang mantan anggota Komisi I tersebut.

Untuk itu, menurut **Wamendag**, pemerintah juga akan meningkatkan kinerjanya dengan mendekatkan diri pada seluruh pelaku usaha maupun stakeholder lainnya. Jerry mengatakan bahwa Kemendag selalu siap mendengarkan, memberikan fasilitas dan pendampingan agar kinerja ekspor Indonesia meningkat.

Selain upaya-upaya itu, Jerry menegaskan komitmen pemerintah menyelesaikan berbagai perjanjian perdagangan, serta menjamin implementasi perjanjian perdagangan yang sudah ada.

Pada 2020, Indonesia tercatat menyelesaikan beberapa perjanjian perdagangan penting antara lain RCEP, IA-CEPA, AHK, FTA, dan memfasilitasi General Preference System dari Amerika Serikat. Diharapkan pada 2021 Indonesia-Uni Eropa CEPA bisa diselesaikan agar pasar ekspor Indonesia semakin luas dan semakin kompetitif.

TAGS : [Wakil Menteri Perdagangan](#) [Wamendag](#) [Jerry Sambuaga](#) [Bursa Berjangka Komoditi](#)

TERKAIT

Bumih Inovasi Pertanian, Peningkatan Terna Pemanfaatan Hasil Penelitian

Genial Mahan Indonesia, Princess Juliana High Investor di Indonesia

BEI 2021 Dibuka, Wamendag Optimis Perekonomian Membaik

Imbas Pandemi, Harga Ikan Tuna Saja Bero, Jelang di Jepang

Bulan Depan, Alibaba Tulus Pantun diundang kearti Music di China

10 Potensi Produk Jagung Terbesar Indonesia, Jawa Tengah di Ujarkan Pertama